

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba canggih ini, perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan termasuk dalam pendidikan. Teknologi digital memberi berbagai kemudahan bagi guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran sejarah sebagai akses informasi yang lebih luas, komunikasi yang efektif dan pembelajaran sejarah yang lebih fleksibel.

Namun, teknologi digital juga memberikan tantangan, terutama pada anak SMA seperti menyebabkan kerugian akademik, social, moral akibat dari penyalahgunaan teknologi digital. Oleh karena itu siswa harus memiliki kemampuan literasi digital dengan baik untuk dapat menggunakan teknologi digital dengan baik dan benar. Literasi digital merupakan kompetensi yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi perkembangan zaman yang pesat

Seiring perkembangan zaman, teknologi mulai digunakan dalam pembelajaran seperti infocus yang dapat menampilkan materi pelajaran secara audio visual seperti teks, gambar, grafik, video atau animasi untuk meningkatkan pemahaman, keterlibatan dan minat siswa.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat seperti sekarang, tidak efektif rasanya jika hanya mengandalkan infocus sebagai media pembelajaran yang dimana terkadang tidak efektif jika mengalami listrik padam dan juga membuat kerusakan, kehilangan, atau virus pada peralatan tambahan, seperti

laptop, computer atau flashdisk¹. Dengan perkembangan teknologi seharusnya dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa. Namun faktanya dalam CBNC Indonesia Ekonom Senior INDEF Aviliani menyebut tingkat literasi digital di Indonesia hanya sebesar 62%. Angka ini tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara ASEAN yang rata-rata mencapai 70%.

Dalam Pembelajaran sejarah, digitalisasi memiliki kaitan yang erat karena dapat memperluas sumber belajar sejarah yang berasal dari berbagai media digital sebagai sumber sejarah. Pembelajaran sejarah harus disesuaikan dengan kemajuan teknologi agar tujuan pengajaran sejarah dapat tercapai.

Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, serta motivasi dan minat mereka terhadap pelajaran sejarah, adalah dengan penggunaan kecerdasan buatan (AI). Perkembangan kecerdasan buatan (AI) telah berkembang pesat dalam waktu singkat. Bagi para guru, penggunaan teknologi AI sangat membantu dalam dunia pendidikan guna meningkatkan ketrampilan mengajar seperti menggunakan berbagai teknologi dalam pembelajaran sejarah, pengembangan dan dukungan profesional dalam penilaian dan manajemen kursus., Sementara bagi siswa dapat memudahkan siswa mencari dan mengakses berbagai informasi, terutama informasi dalam pembelajaran sejarah.

Dalam era digital yang terus berkembang, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi suatu keharusan. Teknologi yang banyak digunakan.. adalah Microsoft Bing AI. Microsoft Bing AI menawarkan potensi besar dalam

¹ Mario Kristina (pengaruh infokus pada pembelajaran, 2021)

mendukung pembelajaran, termasuk di sejarah yang terintegrasi dengan teknologi ini memiliki potensi untuk meningkatkan literasi digital siswa.

Microsoft Bing Ai, yakni merupakan bagian dari peningkatan layanan mesin pencarian dengan menggunakan bantuan AI. Microsoft Bing AI memiliki berbagai fitur berguna untuk siswa serta guru guna melakukan proses belajar sejarah seperti, image creator, image search, web search, dan question answering.

Microsoft Bing AI dapat membantu guru dan siswa untuk mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi sejarah yang akurat, relevan, dan bermutu berbagai sumber dari internet. Microsoft Bing AI juga dapat membantu guru dan siswa membuat konten sejarah yang kreatif seperti gambar, poster, dan video menggunakan fitur image creator dan image search dan juga membantu dalam berinteraksi dan berdiskusi tentang topik sejarah terutama materi kolonialisme dan perlawanan bangsa Indonesia menggunakan web search dan question answering.

Dengan menggunakan Microsoft Bing AI dalam pembelajaran sejarah, siswa tidak hanya dapat meningkatkan keinginan untuk belajar dan mencari ilmu, akan tetapi bisa untuk meningkatkan literasi digital siswa dalam proses belajar. Kesanggupan mereka mempergunakan teknologi-teknologi dalam mencari sumber informasi dengan baik benar dan bertanggung jawab, hal itulah yang di sebut dengan literasi digital

Microsoft Bing AI dipilih karena chatbot ini dapat digunakan secara online melalui perangkat yang memiliki koneksi internet, sehingga pelajar dapat menggunakannya kapanpun dan dimanapun. Selain itu Microsoft Bing AI ini

memiliki fitur-fitur khusus yang mempermudah siswa menggunakannya. Namun Microsoft Bing AI sedikit berbeda dari Chatbot pada umumnya yang menjawab pertanyaan tanpa ada referensi dan sumber. Berbeda dengan Microsoft Bing AI yang lebih akurat, relevan dan terkini.

Kemunculan dan Perkembangan AI seperti Chatbot Microsoft Bing AI merupakan suatu fenomena digital yang berpengaruh besar pada berbagai bidang termasuk pendidikan, mengingat pada abad 21 ini literasi digital sangat di perlukan. Serta perkembangan teknologi yang begitu masif, penggunaan Microsoft Bing AI berpotensi meningkatkan literasi digital siswa.

Oleh sebab itu, dari penjelasan latar belakang diatas, penulis ingin melihat pengaruh dari penggunaan Microsoft Bing AI terhadap literasi digital siswa. Oleh karena itu, penulis ingin melakukan investigasi yang lebih rinci dan menggunakan judul “Pengaruh Penggunaan Microsoft Bing AI dalam Pembelajaran Sejarah Materi: Kolonialisme dan Perlawanan Bangsa Indonesia Terhadap Literasi Digital Siswa Di Kelas XI SMA N 9 Kota Jambi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini yakni “Apakah ada pengaruh penggunaan *Microsoft Bing AI* dalam pembelajaran sejarah materi kolonialisme dan perlawanan Bangsa Indonesia terhadap literasi digital siswa kelas XI SMA N 9 Kota Jambi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan di lakukannya penelitian ini adalah “untuk mengetahui literasi digital siswa terhadap pengaruh penggunaan *Microsoft Bing AI Chat* dalam pembelajaran sejarah materi kolonialisme dan perlawanan bangsa Indonesia di kelas XI SMA N 9 Kota Jambi”

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberi referensi bagi guru dan siswa terkait proses pembelajaran menggunakan teknologi AI seperti *Microsoft Bing AI*

2. Manfaat Praktis

- a). bagi siswa, membuat siswa makin tertarik dan memahami dalam proses pembelajaran sejarah.
- b). bagi guru, dapat membantu dan memotivasi guru dalam memberikan sumber belajar yang menarik untuk siswa dalam pelajaran sejarah.
- c). bagi sekolah, hasil dari penelitian ini di harapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d). bagi peneliti, guna memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang pendidikan sejarah di Universitas Batanghari Jambi